

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Peran Konseling Hipnoterapi Islam Dalam Mengembangkan Kesejahteraan Psikologis Santri Di Pondok Pesantren Nun Tanjung Karang Kudus. Penulis mendapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan konseling hipnoterapi Islam dalam mengembangkan kesejahteraan psikologis santri pondok pesantren nun diberikan kepada santri yang sudah baligh yang mampu memahami perkataan terapis pada saat konseling hipnoterapi berlangsung. Adapun proses pelaksanaan konseling hipnoterapi Islam di Pondok pesantren nun diberikan melalui dua tahapan. Tahap pertama, terapis melakukan konseling secara umum terlebih dahulu. Kemudian tahap kedua, terapis baru melakukan konseling dengan hipnoterapi Ericksonian. Pelaksanaan konseling hipnoterapi islam di Pondok Pesantren Nun digunakan untuk menangani masalah psikologis, masalah fisik, dan perilaku santri. Akan tetapi, pelaksanaan konseling hipnoterapi islam di Pondok Pesantren Nun dominan digunakan untuk menyelesaikan masalah psikologis dibanding permasalahan fisik dan perilaku santri. Adapun permasalahan psikologis yang ditangani yaitu gangguan kecemasan, masalah motivasi, gangguan psikotik, masalah konsentrasi, trauma, fobia, dan emosi negative.
2. Kondisi kesejahteraan psikologis santri sebelum melakukan konseling hipnoterapi Islam berada pada tingkat yang rendah (negatif). Hal tersebut berdasarkan kondisi santri yang mengalami beberapa gangguan psikologis dan memiliki kelekatan hubungan yang kurang baik dengan orang tua sebelum pelaksanaan konseling hipnoterapi Islam. Sedangkan kondisi kesejahteraan psikologis santri sesudah melakukan konseling hipnoterapi Islam menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Santri sudah mampu memahami penerimaan diri, pengembangan diri, tujuan hidup, penguasaan lingkungan, otonomi, dan hubungan positif yang ada dalam dirinya. Meskipun, terdapat beberapa aspek dari masing-masing dimensi tersebut yang belum terpenuhi. Tapi santri sudah

mampu memahami ke-enam dimensi kesejahteraan psikologis yang ada pada dirinya dengan baik.

3. Peran konseling hipnoterapi Islam di Pondok Pesantren Nun adalah memberikan perubahan dan perkembangan positif terhadap perilaku dan persepsi yang dimiliki santri. Peran konseling hipnoterapi Islam dalam mengembangkan kesejahteraan psikologis santri di Pondok Pesantren Nun berguna untuk menangani permasalahan psikologis, masalah fisik, dan masalah perilaku santri. Akan tetapi peran konseling hipnoterapi Islam di pondok pesantren lebih dominan dalam menangani permasalahan psikologis santri sebagai upaya pengembangan kesejahteraan psikologis santri. Sebab kondisi psikologis sangat berpengaruh terhadap kehidupan santri.

B. Saran

Pada penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap agar peneliti selanjutnya dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini. Adapun saran dari penulis sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan konseling hipnoterapi Islam dan pengembangan kesejahteraan psikologis santri. Agar pembahasan menjadi lebih luas dan lebih mendalam sesuai dengan perkembangan zaman. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak dan memperluas subjek penelitian supaya menghasilkan penelitian yang lebih baik dan berkualitas.

2. Bagi penulis

Saran bagi penulis diharapkan untuk lebih menambah pengetahuan mengenai konseling hipnoterapi Islam supaya lebih memahami pelaksanaan konseling hipnoterapi Islam sehingga mempermudah penulis dalam mengolah data hasil penelitian.

3. Bagi jurusan

Saran bagi jurusan agar mempermudah dan mempercepat proses administrasi pelaksanaan penelitian sebagai bentuk dukungan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan.

4. Bagi akademik

Peneliti berharap agar penelitian ini berguna untuk mahasiswa, khususnya mahasiswa Bimbingan Konseling Islam dalam proses pembelajaran. Semoga hasil penelitian penulis, dapat dijadikan bahan referensi yang dapat menunjang proses pembelajaran mahasiswa.

